

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diharapkan dapat melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pelaksanaan pendidikan tidak terlepas dari tujuan pendidikan di Indonesia, karena pendidikan yang dilakukan di Indonesia tujuannya juga untuk kepentingan bangsa Indonesia sendiri.¹

Pendidikan anak pada dasarnya adalah kewajiban orang tua yang tidak dapat digunakan sepenuhnya oleh orang lain. Mendidik anak adalah suatu keharusan yang telah digariskan oleh Allah Swt. dalam kitab suci Alquran. Allah Swt. berfirman dalam Q.S. at-Tahrim/66:6 yang berbunyi.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا فُؤَا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap manusia diberikan kewajiban dan tanggung jawab memelihara diri dan keluarganya. Kewajiban tersebut bertujuan untuk menjadikan tatanan dalam keluarga yang berdiri dari beberapa tujuan. Yakni pertama, mendirikan syariat Allah dalam segala permasalahan rumah tangga. Artinya mendirikan sebuah rumah tangga yang mendasarkan kehidupannya sebagai

¹Made Pidarta, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) h. 9.

bentuk penghambaan kepada Allah. Kedua, mewujudkan ketentraman dan ketenangan psikologi. Ketiga, mewujudkan sunah Rasulullah dengan melahirkan anak-anak saleh sehingga umat manusia merasa bangga dengan kehadirannya. Keempat, memenuhi kebutuhan cinta kasih anak-anak dengan menyayanginya. Dan terakhir menjaga fitrah anak agar anak tidak melakukan penyimpangan-penyimpangan.

Lembaga pendidikan model apapun tidak bisa menggantikan kewajiban dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Karena pendidikan di sekolah, di masyarakat, dan tempat ibadah sedikit banyaknya sebatas transfer ilmu, tetapi tidak demikian di rumah, di rumahlah segudang ilmu dapat didapatkan dari dasar-dasar pendidikan, baik yang disadari oleh orang tua ataupun tidak disadari. Maka dari itu orang tua lah yang menjadi guru pertama yang mengajarkan anak-anaknya mengenai ilmu agama, pengetahuan dan lain-lain.

Seperti diketahui, adanya catur pusat pendidikan, catur pusat pendidikan itu antara lain: pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, pendidikan masyarakat, dan pendidikan tempat ibadah. Dari catur pendidikan diatas, rumah atau keluarga yang mencakup didalamnya itu ialah ayah dan ibu, mereka adalah tempat pendidikan yang paling utama, karena keluarga adalah tempat yang paling penting dalam mendidik anak.²

Partisipasi orang tua dalam pengajaran membaca Alquran pada anak di lingkungan keluarga ada dua bentuk, yaitu motivasi dan dukungan belajar. Motivasi

²M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h.78.

dimaksud menurut Singgih Dirgagunarsa adalah dorongan atau kehendak yang menyebabkan timbulnya semacam kekuatan agar seseorang itu berbuat atau bertindak dengan perkataan bertingkah laku, karena tingkah laku tersebut dilatar belakangi oleh motivasi.³ Adanya perhatian dan motivasi dari orang tua akan sangat bermanfaat bagi berlangsungnya kegiatan belajar anak. Adanya motivasi, anak akan terdorong untuk lebih bersemangat dalam belajarnya. Sebagaimana Allah Swt. berfirman dalam Q.S. al-Mujadalah/58:11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ فَأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا بِرَفْعِ اللَّهِ
الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Ayat diatas menjelaskan kabar gembira yang datang dari Allah Swt, ditinggikannya derajat orang-orang yang beriman dan berilmu serta mengerjakan amal saleh.⁴ Dapat diketahui bahwa seseorang bisa mendapatkan derajat di sisi Allah dengan cara beriman kepada-Nya dan menjadi orang yang berilmu atau berpengetahuan, hal ini bisa menjadi alasan seseorang untuk terdorong menjadi manusia yang beriman kepada Allah ataupun manusia yang berpengetahuan, tentu dari ini ada korelasi dalam keduanya. Kedua hal ini bisa menjadi landasan untuk memotivasi seseorang dalam belajar membaca Alquran secara langsung. Sehingga orang tua juga berkeinginan agar anak-anak mereka dapat memahami dan melafalkan Alquran dengan mempelajarinya.

³Singgih Dirgagunarsa, *Pengantar Psikologi*, (Jakarta: Mutiara, 1978), h. 92.

⁴Sayyid Muhammad Bin Muhammad Al-Husaini Al-Zabidi, *Ithafus Saadaatil Muttaqin (Syarah 'Ulumuddin)*, (Beirut : Daar Al-kutub Al-'Ilmiyah), h. 100-101.

Kado istimewa yang diberikan orang tua kepada anaknya sebenarnya bukanlah kado berupa materi melainkan kado berupa pendidikan, karena pendidikan yang baik akan mengawal anak sepanjang hidupnya dan meniti kebenaran. Diantara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan orang tua adalah pendidikan Alquran, karena Alquran merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Dengan memberikan pendidikan Alquran pada anak, orang tua akan mendapatkan keberkahan dari kemuliaan Kitab Suci itu. Memberikan pendidikan Alquran pada anak termasuk bagian dari menjunjung tinggi supremasi nilai-nilai spiritualisme Islam. Memberikan pendidikan Alquran merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus ditunaikan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya, selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum mampu memenuhi kewajibannya.

Belajar membaca Alquran adalah sebuah ibadah yang bernilai tinggi disisi Allah Swt. Apalagi jika disertai dengan memahami makna dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mendidik anak untuk mampu membaca Alquran sejak dini merupakan sebuah kewajiban utama bagi orang tua. Anak merupakan amanat besar yang dititipkan Allah kepada orang tua. Amanat itu nantinya akan dipertanggung jawabkan penuh oleh orang tua pada hari kiamat nanti. Untuk mengembangkan kepribadian anak, para orang tua menyerahkan pada lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan anak menemukan berbagai ilmu, satu diantaranya adalah membaca Alquran.

Desa Hilir Masjid merupakan nama desa yang berada di Kecamatan Anjir Pasar, berada pada wilayah kabupaten Barito Kuala. Secara geografis Desa Hilir Masjid adalah salah satu Desa di Kecamatan Anjir Pasar yang terbagi dalam 6 Rukun Keluarga. Penduduk Desa Hilir Masjid setiap keluarga dalam satu rumah rata-rata memiliki anak yang masih bersekolah dasar, dan dari anak-anak mereka masih ada yang belum tamat Alquran. Tetapi, sebagian dari mereka sudah lancar membaca Alquran bahkan beberapa kali menyelesaikan bacaan Alquran. Desa Hilir Masjid mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani dan melihat keadaan sekarang walaupun profesi mereka sebagai petani, mereka tetap sangat memperhatikan pendidikan agama anak-anak mereka. Terbukti dari pendidikan yang mereka pilih untuk anak mereka yaitu melanjutkan ke Sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang mana Sekolah MI mengajarkan pembelajaran agama lebih dominan daripada sekolah dasar (SD). Sekolah juga mempengaruhi pemikiran orang tua untuk anak mereka, karena orang tua lebih mengetahui mana yang terbaik untuk anaknya dan basic anak mereka yang lebih condong pada pengetahuan ilmu agama.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan, melihat kenyataan yang ada, orang tua disana sangat memperhatikan pendidikan agama anak-anaknya, berdasarkan banyaknya orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah yang berbasis agama yaitu madrasah ibtidaiyah. Orang tua disana sangat menginginkan anak mereka bisa dalam hal membaca Alquran, meskipun sebagian dari mereka tidak bisa membaca Alquran tetapi orang tua disana ada juga yang sama-sama belajar membaca Alquran bersama anak mereka. Orang tua banyak yang berperan

karena banyak diantara mereka yang lulusan pesantren dan juga agamanya kuat dari keluarga dan menjadikan kemudahan bagi anak-anak mereka yang belajar Alquran dan orang tua mereka langsung yang mengajarkan. Dalam hal ini, peran orang tua sangat diperlukan yang ditunjukkan dalam memberikan perhatian pada anak untuk memberikan bimbingan, pembelajaran dan memotivasi anak agar semangat dalam belajar membaca Alquran. Karena orang tua disana sangat memperhatikan pembelajaran agama anak mereka, terutama membaca Alquran buktinya sekarang anak mereka ada yang sudah menyelesaikan bacaan Alquran berapa kali, ada yang seorang hafidzah dan ketika lulus sekolah madrasah ibtdaiyah orang tua menyekolahkan anaknya ke sekolah pesantren tujuannya agar lebih bisa mendalami agama dan pandai berdakwah.

Menurut latar belakang yang telah dipaparkan diatas, hal inilah yang mendasari penulis tertarik untuk lebih mendalami peran orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran anak. Akhirnya penulis akan melakukan penelitian ilmiah dan menuangkan dalam skripsi yang berjudul: **“PERAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA ALQURAN ANAK DI DESA HILIR MESJID KECAMATAN ANJIR PASAR KABUPATEN BARITO KUALA”**.

B. Definisi Operasional

Pada sub bab ini akan dijelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam judul penelitian ini untuk menghindari kesalahan dalam memahami penelitian. Adapun

definisi istilah dalam batasan-batasan yang berkaitan dengan kajian penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Peran Orang tua.

Istilah peran “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Pengertian peran yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁵ Adapun Orang tua adalah ayah dan ibu di antaranya oleh anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial.

Dalam hal ini peran orang tua yang dimaksud oleh penulis adalah segenap proses yang telah orang tua lakukan dalam mengajarkan Alquran kepada anak dari usia dini atau kanak-kanak agar membentuk kepribadian yang agamis terutama terwujudnya rasa cinta kepada Alquran.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses atau aktivitas belajar mengajar yang di dalamnya terdapat dua subjek yaitu guru dan anak didik sebagai peserta didik.⁶ Pembelajaran merupakan suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru kepada anak didik yang didalamnya itu sudah terdapat langkah-langkah yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan teknik dan metode tertentu dalam proses pembelajaran Alquran itu berlangsung untuk mencapai tujuan

⁵Soejono Suekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawaki Pers, 2009), h. 102.

⁶Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 1.

yang diinginkan. Seperti halnya dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam memberikan pembelajaran membaca Alquran kepada anak.

3. Membaca Alquran

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan dan informasi yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulisan. Adapun Alquran adalah kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. dengan perantara malaikat jibril yang ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawwatir* yang dimulai dari surat al-Fatihah dan di akhiri dengan surat an-Nas dan membacanya bernilai ibadah.⁷

Berdasarkan hal tersebut, yang penulis maksud dalam kegiatan membaca Alquran disini adalah bahwasanya setiap muslim itu wajib bisa membaca Alquran, sebagai orang tua juga haruslah wajib untuk mengajarkan bacaan Alquran kepada anak, tidak hanya sekedar memberikan arahan anak untuk harus belajar tetapi, akan lebih baik lagi apabila orang tualah yang langsung mengajarkan hal tersebut.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka permasalahan yang menjadi fokus penelitian adalah sebagai berikut.

⁷Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Alquran*, (Bogor: Litera Antar Nusa, 2009), Cet. 13, h. 17.

1. Peran orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito kuala.
2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito kuala.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka secara sederhana tujuan dari penelitian pada judul proposal ini adalah:

1. Mendeskripsikan peran yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.

E. Alasan Memilih Judul

Untuk mempertegas alasan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, maka disini ada tertera beberapa alasan memilih judul sehingga penulis merasa yakin dan lebih percaya diri dalam menyelesaikan tugas ini, adapun alasan-alasan yang melatar belakangi, yaitu:

1. Peran orang tua terhadap pendidikan agama merupakan tanggung jawabnya untuk mencapai tujuan pendidikan agama.

2. Pentingnya memiliki kemampuan dalam membaca Alquran yang baik dan benar sesuai dengan kaidah pada ilmu tajwid.
3. Mengingat bahwa kewajiban orang tua juga harus bisa mengajarkan bacaan Alquran pada anak-anak mereka. Melalui penelitian ini diharapkan orang tua harus bisa mendidik atau memberikan pelajaran tentang cara membaca Alquran yang baik dan benar serta lancar kepada anak-anak mereka.

F. Signifikansi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberi kontribusi yang bermanfaat terhadap pengembangan dan penelitian pembelajaran membaca Alquran dalam meningkatkan kualitas dan kedisiplinan anak.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai-nilai positif dalam pengembangan segala ilmu pengetahuan, serta ilmu agama yaitu Pendidikan Agama Islam dan diharapkan dapat membuat banyak pengaruh positif dalam menumbuhkan khazanah pemikiran khususnya dalam pengaruh membaca Alquran anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk orang tua, hasil dari penelitian ini sebagai informasi bimbingan, pengarahan dan menciptakan lingkungan keislaman yang baik yang diberikan agar dapat membaca Alquran dengan baik dan benar dan untuk memberikan suatu bahan masukan dalam proses peningkatan peran orang tua dalam membina pengajian Alquran di rumah tangga serta menambah

masukannya bagi orang tua agar mampu mendidik anaknya agar mencintai Alquran.

- b. Untuk anak, memberikan semangat dan motivasi bagi anak untuk belajar membaca Alquran dan mendorong mereka bagi orang tua agar mampu mendidik anaknya agar mencintai Alquran.
- c. Bagi penulis, merupakan sebagai bahan informasi, menambah wawasan dan pengalaman baru yang nantinya dapat dijadikan sebagai modal dalam mengatasi membaca Alquran sesuai dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guna meningkatkan dan menambah segala ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai informasi untuk perkembangan penulisan serupa di masa akan datang.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam penelitian sehingga dapat digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu:

1. Habibah (2018), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsinya yang berjudul "*Peran Keluarga Sebagai Madrasatul'ula Dalam Pembelajaran Alquran Di Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu*". Dalam skripsi tersebut penelitian memfokuskan tentang peran keluarga sebagai madrasatul'ula dalam pembelajaran Alquran Sedangkan peneliti memfokuskan tentang

peran orang tua terhadap pembelajaran membaca Alquran anak. Hal relevan yang sama-sama diteliti adalah peran seorang pendidik (keluarga/orang tua) dalam melaksanakan kewajibannya yaitu memberikan pembelajaran Alquran.⁸

2. Nurul Hasanah (2018), Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Skripsinya yang berjudul "*Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Rasa Cinta Alquran pada Anak di Desa Sei Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin*". Dalam skripsi tersebut, tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui bagaimana peranan orang tua dalam menanamkan rasa cinta Alquran pada anak di Desa Sei Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin. Sedangkan peneliti memiliki tujuan penelitian bagaimana peran yang dilakukan orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar Kabupaten Barito Kuala.⁹
3. Muhammad Qasthalani (2017), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Skripsinya yang berjudul "*Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Anak di Komplek Persada Raya 1 RT 23 Handil Bakti Barito Kuala*". Dalam skripsi tersebut penelitian memfokuskan rumusan masalah bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan kualitas membaca Alquran anak di Komplek Persada Raya 1

⁸Habibah, Skripsi "*Peran Keluarga Sebagai Madrasatul'ula Dalam Pembelajaran Alquran Di Desa Binawara Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu*". Banjarmasin, UIN Antasari, 2018.

⁹Nurul Hasanah, Skripsi "*Peranan Orang Tua dalam Menanamkan Rasa Cinta Alquran pada Anak di Desa Sei Salai Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin*". Banjarmasin, UIN Antasari, 2018.

RT 23 Handil Bakti Barito Kuala. Sedangkan peneliti memfokuskan penelitiannya tentang Peran orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran anak di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar. Perbedaan lainnya ada pada lokasi penelitian meskipun sama kabupatennya di daerah Barito Kuala, lokasi penelitian sebelumnya di Komplek Persada Raya 1 RT 23 Handil Bakti Barito Kuala, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan di Desa Hilir Mesjid Kecamatan Anjir Pasar.¹⁰

Judul penelitian terdahulu diatas memang ada yang ditemukan penulis hampir mengalami kemiripan cuman yang membedakan dari segi besarnya yaitu maksud dan tujuan dari mengangkat judul penelitian. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini dengan mengambil bahan studi pendahuluan dengan disajikan beberapa judul diatas sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian dan untuk melengkapi penelitian terdahulu yang dimuat pada penelitian penulis.

H. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan proposal skripsi penelitian ini terarah, sistematika dan saling berhubungan satu bab dengan bab yang lain maka peneliti secara umum dapat menggambarkan susunannya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, alasan memilih judul, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

¹⁰Muhammad Qasthalani, Skripsi "*Peran Orang tua Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Alquran Anak di Komplek Persada Raya 1 RT 23 Handil Bakti Barito Kuala*". Banjarmasin, IAIN Antasari, 2017.

BAB II Landasan teori berisi tentang peran orangtua, pembelajaran membaca Alquran, dasar hukum tentang kewajiban orang tua dalam pembelajaran membaca Alquran dan metode dalam pembelajaran membaca Alquran.

BAB III Metode penelitian berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, prosedur penelitian.

BAB IV berisikan penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.